

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Heny Nurma Y, S.Kep.Ns.,MMRS
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahi
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN/NUPN	0725087701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi, 25 Agustus 1977
7	E-mail	Henin.dhila@gmail.com
8	Nomor Telp/HP	082141506584
9	Alamat Rumah	Perum Taman Bhayangkara Indah Blok A3 Mondoroko Singosari Malang.
10	Nomor Telp/Faks	-
11	Status dalam Penelitian	Ketua/Anggota*)
12	Mata Kuliah yang Diampu	1 Kep Dasar
		2 Dokumentasi Keperawatan
		3 Etika Keperawatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Megister Manajemen Rumah Sakit
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2009-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi		Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat

*) Coret yang tidak perlu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraocen Malang.

Malang, Agustus 2019

Pengusul

Heny Nurma Y, S.Kep.Ners.,MMRS

C.1. Identitas Anggota

Nama Lengkap (dengan Gelar)	Amin Zakaria, M.Kes
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
NIP/NIK/Identitas Lainnya	
NIDN	
Tempat, Tanggal Lahir	Banyuwangi, 03 Juli 1976
E-mail	
Nomor Telepon/HP	081336655583 – 085649500025
Alamat Kantor	Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Jl. Sudanco Supriyadi No. 22 Malang
Nomor Telepon/Fax	0341-335750
Lulusan Yang Telah dihasilkan	D-3 Keperawatan= 605orang
Mata Kuliah Yang Diampu	Kep. Komunitas- Keluarga- Jiwa- Gerontik

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Keperawatan	Manajemen Keperawatan
Tahun Lulus	2009	
Judul Skripsi/Tesis		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

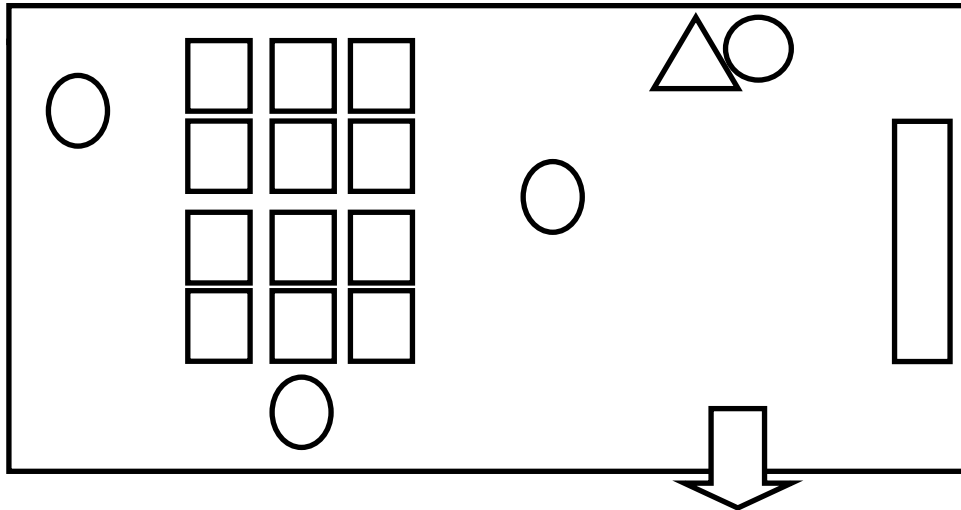
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, Agustus 2019

Amin Zakaria, M.Kes

Lampiran 2

Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra dan
Peta Lokasi Wilayah Mitra



Siswa SD

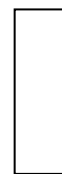


Meja operator



Tim kesehatan/panitia penyuluh

Pintu



Media

Lampiran 3

Kegiatan Terapi *Reminiscence***KEGIATAN TERAPI *REMINISCENCE***

NO	SESI	PERTEMUAN	HARI/ MINGGU	TOPIK
1	1: Pengalaman masa anak	Ke 1	Ke 1 Minggu 1	Berbagi pengalaman tentang permainan yang paling disukai pada masa anak.
2	Mengulang sesi 1	Ke 2	Ke 2 Minggu 1	Berbagi pengalaman tentang pengalaman yang paling menyenangkan pada masa anak berkaitan dengan teman yang paling disenangi.
3	2: Pengalaman masa remaja	Ke 3	Ke 3 Minggu 1	Berbagi pengalaman tentang hobi yang paling menyenangkan yang dilakukan bersama teman sebaya sewaktu usia remaja.
4	Mengulang sesi 2	Ke 4	Ke 4 Minggu 2	Berbagi pengalaman tentang kegiatan rekreasi yang paling berkesan yang dilakukan bersama teman sebaya pada waktu remaja.
5	3: Pengalaman masa dewasa	Ke 5	Ke 5 Minggu 2	Berbagi pengalaman tentang pekerjaan yang paling menyenangkan yang dilakukan pada usia dewasa.
6	Mengulang sesi 3	Ke 6	Ke 6 Minggu 2	Berbagi pengalaman yang paling menyenangkan tentang makanan yang paling disukai pada waktu usia dewasa.
7	4: Pengalaman dengan keluarga dan di rumah	Ke 7	Ke 7 Minggu 3	Berbagi pengalaman yang paling menyenangkan pada saat merayakan hari raya agama bersama keluarga.
8	Mengulang sesi 4	Ke 8	Ke 8 Minggu 3	Berbagi pengalaman tentang tetangga yang paling disukai.
9	5: Evaluasi integritas diri	Ke 9	Ke 9 Minggu 3	Menyampaikan perasaan setelah mengikuti kegiatan terapi dari sesi 1 – 4.



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
Jalan Sudanco Supriadi Nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
Website : www.poltekkes-soepraoen.ac.id / Email : soepraoen_bppm@yahoo.co.id



Malang, Juli 2019

Nomor : BPPM/ 69 /VII/2019
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 bendel
Perihal : Permohonan Ijin Pengabdian kepada
Masyarakat Dosen Poltekkes RS dr. Soepraoen

Kepada

Yth. Kepala Pondok Lansia
Al-Ishlah Malang
Di


Kab. Malang

1. Dasar:

- a. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. Kalender Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen TA. 2018/2019.

2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini diajukan permohonan Ijin Pengabdian kepada Masyarakat Internal Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen a.n. Ns. Heny Nurmayunita, MMRS NIDN. 0725087701 (ketua), Ns. Amin Zakaria, M.Kes NIDN. 0703077604 (anggota), Ilham Majjid Kun Cahya Putra, NIM. 16.1.100 (anggota), Kartika Dewi Ayu, NIM. 16.1.104 (anggota), dan Ning Muliani, NIM. 16.1.111 (anggota) untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat internal dosen dengan judul "Program Lansia Sabar (Sehat, Bahagia dan Ramah) Berbasis Reminiscence Dalam Peningkatan Harga Diri lansia di Pondok lansia Al-Ishlah Malang." Proposal pengabdian terlampir.

3. Demikian permohonan kami, atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Kepala BPPM

Ns. Tien Aminah, M.Kep
PNS III/B NIP. 197411292005012004





YAYASAN "AL-ISHLAH" MALANG
Terdaftar : KANWIL DEPSOS Jawa Timur
Nomor : 460/785/110.009/STP/ORS/2008
Rekening BankMandiriCabang Malang No 144-00-9801119-7

ASRAMA PUTRA, JL. LAKSDA ADI SUCIPTO 22/49 PHONE (0341) 411072 Malang 65124
ASRAMA PUTRI, JL. TELUK GRAJAKAN NO. 6 PHONE (0341) 473646 Malang 65124
PONDOK LANSIA, JL. LAKSDA ADI SUCIPTO 22A/30 PHONE (0341) 9925600 Malang 65124

Nomor : 006/20.06/PLAI/2019
Hal : Surat Balasan

20 Juni 2019

Yth : **Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang**

Sehubungan dengan pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat mahasiswa/dosen perguruan tinggi, kami selaku pimpinan pondok lansia al-ishlah malang memberikan ijin untuk melaksanakan pengabdian msyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen/mahasiswa dibawah ini:

No	Nama	NIDN	Institusi	Jabatan	Judul Pengabdian
1	Ns. Henny Nurmayunita, MMRS	0725087701	Poltekkes RS dr. Soepraoen KESDAM V BRW	Ketua	Program Lansia 'SABAR' (Sehat, Bahagia, Ramah) Berkas Reminiscence Dalam Peningkatan Harga Diri Lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang"
2	Ns. Amin Zakaria, M.Kes	0703077604	Poltekkes RS dr. Soepraoen KESDAM V BRW	Anggota	
3	Ilham Majid KunCahaya P	NIM 16.1.100	Poltekkes RS dr. Soepraoen KESDAM V BRW	Anggota	
4	Kartika AyuDewi	NIM 16.1.104	Poltekkes RS dr. Soepraoen KESDAM V BRW	Anggota	
5	Ning Muliani	NIM 16.1.111	Poltekkes RS dr. Soepraoen KESDAM V BRW	Anggota	

Menerangkan bahwa dosen/mahasiswa tersebut diatas sudah melakukan pengabdian masyarakat. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n: Kepala Yayasan
Pondok Lansia Al-Ishlah,



Lampiran 4

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK *REMINISCENCE*

SESI I : BERBAGI PENGALAMAN PADA MASA ANAK

Pertemuan ke 1

A. Tujuan

1. Klien mampu berkenalan dengan semua anggota kelompok.
2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa anak yang berhubungan dengan permainan anak yang disukai klien pada saat itu.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
2. Suasana ruangan tenang.
3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.

C. Media/Alat

1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan masa lalu klien pada masa anak yaitu permainan atau foto pada masa anak.
2. Format evaluasi proses
3. Alat tulis ; buku dan bulpen
4. Kertas nomor urutan

D. Metode

1. Diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Persiapan
 - a. Menyepakati pelaksanaan kegiatan terapi dengan klien sebelum sesi 1 dilaksanakan.
 - b. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - c. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - d. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Papan nama terapis dan klien

- 2) Kertas yang tertulis nomor urutan
- 3) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.
- 4) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.

2. Pelaksanaan

a. Fase Orientasi

- 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
 - b) Perkenalan nama dan panggilan terapis
 - c) Menanyakan nama dan panggilan klien dan memakai papan nama
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
- 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama pertemuan dan jumlah sesi yaitu 9 kali pertemuan dan 5 sesi, sesi 1 pengalaman masa anak, sesi 2 pengalaman masa remaja, sesi 3 pengalaman masa dewasa, sesi 4 pengalaman bersama keluarga dan di rumah dan sesi 5 evaluasi kegiatan. Setiap pertemuan lama waktunya 75-80 menit.
 - b) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 1) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan yang terjadi pada usia anak yang berhubungan dengan permainan yang paling disukai.
 - 2) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.
 - c) Terapis menjelaskan tata tertib sebagai berikut :
 - 1) Lama kegiatan 75-80 menit

- 2) Klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai
- 3) Klien berperan aktif dalam membagi pengalaman dan mengungkapkan perasaannya setelah berbagi pengalamannya.

b. Fase Kerja

- 1) Terapis memperkenalkan diri
- 2) Terapis meminta setiap anggota untuk memperkenalkan diri dan dimulai dari sebelah kanan terapis dan diteruskan searah jarum jam sampai semua anggota kelompok memperkenalkan diri.
- 3) Terapis membagikan kertas yang didalamnya sudah ada nomor urutan.
- 4) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk membagikan pengalaman pada masa anak dan diteruskan dengan nomor berikutnya.
- 5) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berhubungan dengan permainan yang disukainya pada masa anak.
- 6) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
- 7) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.

c. Fase Terminasi

- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
- 2) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati topik pada pertemuan ke 2 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan yang berhubungan dengan masa remaja. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 2.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 1 adalah kemampuan klien memperkenalkan diri, mengungkapkan perasaan, menyampaikan pengalamannya sesuai topik dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*

Sesi 1 : Berbagi pengalaman masa anak

Pertemuan 1 : Permainan yang paling disukai

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Memperkenalkan diri dengan baik.		
2	Mengungkapkan perasaan		
3	Menyebutkan permainan yang paling disukai pada masa anak.		
4	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan terkait dengan permainan yang paling disukai.		
5	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa anak yang paling disukai.		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :

1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI I : BERBAGI PENGALAMAN PADA MASA ANAK

Pertemuan ke 2

A. Tujuan

1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 1.

2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa anak yang berhubungan dengan pengalaman teman yang paling disenangi pada masa anak.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
2. Suasana ruangan tenang.
3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.

C. Media/Alat

1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan masa lalu klien pada masa anak yaitu berhubungan dengan teman yang paling disenangi : foto, buku, dll.
2. Format evaluasi proses
3. Alat tulis ; buku dan bulpen
4. Kertas nomor urutan

D. Metode

2. Diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Persiapan
 - a. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - c. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.
 - 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.
2. Pelaksanaan
 - a. Fase Orientasi
 - 1) Salam terapeutik

- a) Salam dari terapis
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
- 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama waktu pertemuan.
 - b) Mengingatkan tata terbib kegiatan.
 - c) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 1) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan yang terjadi pada usia anak yang berhubungan dengan pengalaman bergaul pada masa anak yaitu teman yang paling disenangi.
 - 2) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.
- b. Fase Kerja
 - 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk menceritakan pengalaman yang paling menyenangkan yang berhubungan dengan teman yang paling disenangi pada masa anak.
 - 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berarti bagi klien yang berhubungan dengan teman yang paling disenangi pada masa anak.
 - 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
 - 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.
- c. Fase Terminasi
 - 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
 - 2) Tindak lanjut
 - a) Menganjurkan klien mengingat kembali pengalaman-pengalaman lainnya yang menyenangkan yang terjadi pada

masa anak dan berbagi cerita dengan orang lain. Kegiatan yang dilakukan klien akan dievaluasi pada setiap pertemuan dari pertemuan ke 3 sampai pertemuan ke 9.

3) Kontrak yang akan datang

a) Menyepakati sesi 2 dan topik pada pertemuan ke 3 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan yang berhubungan dengan masa remaja. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.

b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 2.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 1 pertemuan ke 2 adalah kemampuan klien dapat menyampaikan pengalamannya sesuai topik dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*

Sesi 1 : Berbagi pengalaman masa anak

Pertemuan 2 : Pengalaman Sekolah Dasar

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menyebutkan nama teman-teman pada masa anak.		
3	Menyebutkan nama teman yang paling disenangi pada masa anak.		
4	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada saat bergaul yang berhubungan dengan teman yang paling disenangi.		
5	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa anak yang berhubungan dengan teman yang paling disenangi.		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

- Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan

2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan
- B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :
1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
 2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 2 : BERBAGI PENGALAMAN PADA MASA REMAJA

Pertemuan ke 3

- A. Tujuan
1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 2
 2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa remaja yang berhubungan dengan hobi yang paling disukai yang dilakukan bersama teman sebaya sewaktu usia remaja.
- B. Setting
1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
 2. Suasana ruangan tenang.
 3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.
- C. Media/Alat
1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan masa lalu klien pada masa remaja terkait dengan hobi yang paling disukai klien yang dilakukan bersama teman sebaya.
 2. Format evaluasi proses
 3. Alat tulis ; buku dan bulpen
- D. Metode
1. Diskusi dan tanya jawab
- E. Langkah-Langkah Kegiatan
1. Persiapan
 - a. Mengingatnkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - c. Mempersiapkan media/alat :

- 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi yaitu hobi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.
- 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.

2. Pelaksanaan

e. Fase Orientasi

- 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
- 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama waktu pertemuan
 - b) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 1) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan yang terjadi pada usia remaja yang berhubungan dengan hobi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya.
 - 2) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.

f. Fase Kerja

- 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk membagikan pengalaman yang menyenangkan yang berhubungan dengan hobi yang paling disenangi yang dilakukan dengan teman sebaya dan diteruskan dengan nomor berikutnya.
- 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berhubungan dengan hobi yang paling disenangi yang dilakukan dengan teman sebaya.

- 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
- 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.

g. Fase Terminasi

1) Evaluasi

- a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.

2) Kontrak yang akan datang

- a) Menyepakati sesi 2 dan topik pada pertemuan ke 4 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya pada waktu remaja. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.
- b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 4.

h. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 2 pertemuan ke 3 adalah klien dapat menyampaikan pengalaman tentang hobi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya sewaktu usia remaja dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*

Sesi 2 : Berbagi pengalaman masa remaja

Pertemuan 3 : Pengalaman tentang hobi masa remaja

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menyebutkan hobi yang dilakukan pada masa remaja		
3	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan tentang hobi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya pada waktu usia remaja.		
4	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan tentang hobi		

	yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya dapa waktu usia remaja.		
	Jumlah		

- A. Petunjuk penilaian :
1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
 2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan
- B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :
1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
 2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 2 : BERBAGI PENGALAMAN PADA MASA REMAJA

Pertemuan ke 4

- A. Tujuan
1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 3.
 2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa remaja yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang paling disukai yang dilakukan bersama teman sebaya sewaktu usia remaja.
- B. Setting
1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
 2. Suasana ruangan tenang.
 3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.
- C. Media/Alat
1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan masa lalu klien pada masa remaja yaitu berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang paling disukai klien yang dilakukan dengan teman sebaya : foto, koleksi, dll.
 2. Format evaluasi proses
 3. Alat tulis ; buku dan bulpen
- D. Metode
1. Diskusi dan tanya jawab
- E. Langkah-Langkah Kegiatan
1. Persiapan

- a. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - c. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi yaitu kegiatan rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya pada waktu remaja. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.
 - 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.
2. Pelaksanaan
- a. Fase Orientasi
 - 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
 - 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
 - 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama waktu pertemuan.
 - b) Mengingatkan tata tertib kegiatan.
 - c) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 1) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan yang terjadi pada usia remaja yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya.
 - 2) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.
 - b. Fase Kerja
 - 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk menceritakan pengalaman yang paling menyenangkan pada usia remaja yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya.

- 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berarti bagi klien yang berhubungan dengan usia remaja yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya.
- 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
- 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.

c. Fase Terminasi

- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
- 2) Tindak lanjut
 - a) Menganjurkan klien mengingat kembali pengalaman-pengalaman lainnya yang menyenangkan yang terjadi pada masa anak dan remaja dan berbagi cerita dengan orang lain. Kegiatan akan dievaluasi pada pertemuan ke 5 sampai dengan pertemuan ke 9.
- 3) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati sesi 3 dan topik pada pertemuan ke 5 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan pada masa dewasa yang berhubungan dengan pekerjaan yang paling disenangi. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 5.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 2 pertemuan ke 4 adalah kemampuan klien dapat menyampaikan tentang rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya pada usia remaja dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*
Sesi 2 : Berbagi pengalaman masa remaja
Pertemuan 4 : Pengalaman tentang kegiatan rekreasi

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menyampaikan pengalaman pada masa remaja		
3	Menyebutkan kegiatan rekreasi yang dilakukan pada masa remaja		
4	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan tentang rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya pada waktu usia remaja		
5	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan tentang rekreasi yang paling disenangi yang dilakukan bersama teman sebaya pada waktu usia remaja		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :

1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 3 : BERBAGI PENGALAMAN PADA MASA DEWASA

Pertemuan ke 5

A. Tujuan

1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 4
2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa dewasa yang berhubungan dengan pekerjaan yang paling disenangi.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
 2. Suasana ruangan tenang.
 3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.
- C. Media/Alat
1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan masa lalu klien pada masa dewasa terkait pekerjaan yang paling disenangi : foto, alat kerja, koleksi, dll.
 2. Format evaluasi proses
 3. Alat tulis ; buku dan bulpen
- D. Metode
1. Diskusi dan tanya jawab
- E. Langkah-Langkah Kegiatan
1. Persiapan
 - a. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - c. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi yaitu pekerjaan yang paling disenangi yang dilakukan pada usia dewasa. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.
 - 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.
 2. Pelaksanaan
 - a. Fase Orientasi
 - 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
 - 2) Evaluasi/validasi
 - b) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
 - 3) Kontrak

- c) Menyepakati lama waktu pertemuan
 - d) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 3) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan yang terjadi pada usia dewasa yang berhubungan dengan pekerjaan yang paling disenangi pada usia dewasa.
 - 4) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.
- b. Fase Kerja
- 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk membagikan pengalaman yang menyenangkan yang berhubungan dengan pekerjaan yang paling disenangi yang dilakukan klien pada usia dewasa.
 - 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berhubungan dengan pekerjaan yang paling disenangi yang dilakukan klien pada usia dewasa.
 - 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
 - 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.
- c. Fase Terminasi
- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
 - 2) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati sesi 3 dan topik pada pertemuan ke 6 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan pada masa dewasa yang berhubungan dengan makanan yang paling disenangi. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 6.
- d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 3 pertemuan ke 5 adalah klien dapat menyampaikan pengalaman tentang pengalaman tentang pekerjaan yang paling disenangi yang dilakukan pada usia dewasa dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*
Sesi 3 : Berbagi pengalaman masa dewasa
Pertemuan 5 : Pengalaman tentang pekerjaan

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menyebutkan pekerjaan yang dilakukan pada usia dewasa		
3	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan tentang pekerjaan yang paling disenangi yang dilakukan pada usia dewasa		
4	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan tentang pada masa dewasa yang berhubungan dengan pekerjaan yang paling disenangi		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :

1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 3 : BERBAGI PENGALAMAN PADA MASA DEWASA

Pertemuan ke 6

A. Tujuan

1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 5.

2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa dewasa yang berhubungan dengan makanan yang paling disenangi.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
2. Suasana ruangan tenang.
3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.

C. Media/Alat

1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan masa lalu klien pada masa dewasa yaitu berhubungan dengan makanan yang paling disenangi klien pada usia dewasa : foto, tempat makanan, koleksi, dll.
2. Format evaluasi proses
3. Alat tulis ; buku dan bulpen

D. Metode

1. Diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-Langkah Kegiatan

3. Persiapan
 - d. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - e. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - f. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi yaitu makanan yang paling disenangi pada usia dewasa. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.
 - 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.
4. Pelaksanaan
 - a. Fase Orientasi
 - 1) Salam terapeutik

- a) Salam dari terapis
 - 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
 - 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama waktu pertemuan.
 - b) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 1) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan yang terjadi pada usia dewasa yang berhubungan dengan makanan yang paling disenangi.
 - 2) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.
- b. Fase Kerja
- 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk menceritakan pengalaman yang paling menyenangkan pada usia dewasa yang berhubungan dengan makanan yang paling disenangi.
 - 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berarti bagi klien yang berhubungan dengan usia dewasa yang berhubungan dengan makanan yang paling disenangi.
 - 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
 - 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.
- c. Fase Terminasi
- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
 - 2) Tindak lanjut
 - a) Menganjurkan klien mengingat kembali pengalaman-pengalaman lainnya yang menyenangkan yang terjadi pada masa remaja dan dewasa dan berbagi cerita dengan orang lain.

Kegiatan akan dievaluasi pada pertemuan ke 7 sampai dengan pertemuan ke 9.

3) Kontrak yang akan datang

a) Menyepakati sesi 4 dan topik pada pertemuan ke 7 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan tentang perayaan hari raya agama bersama keluarga di rumah. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.

b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 7.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 3 pertemuan ke 6 adalah kemampuan klien dapat menyampaikan tentang makanan yang disenangi klien dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*

Sesi 3 : Berbagi pengalaman masa dewasa

Pertemuan 6 : Pengalaman tentang makanan yang paling disenangi

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menyebutkan makanan yang paling disenangi		
3	Menceritakan pengalaman paling menyenangkan yang berkaitan dengan makanan yang paling disenangi klien		
4	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada masa dewasa yang berhubungan dengan makanan yang paling disenangi		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :

1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 4 : BERBAGI PENGALAMAN BERSAMA KELUARGA DAN DI RUMAH

Pertemuan ke 7

A. Tujuan

1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 6.
2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada waktu merayakan hari raya agama bersama keluarga.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
2. Suasana ruangan tenang.
3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.

C. Media/Alat

1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan kegiatan bersama keluarga dan di rumah yang masih dimiliki klien yang berhubungan dengan perayaan hari agama bersama keluarga : foto, pakaian dan koleksi lainnya.
2. Format evaluasi proses
3. Alat tulis ; buku dan bulpen

D. Metode

1. Diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Persiapan
 - a. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - c. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa

benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi yaitu perayaan hari agama yang dilakukan bersama keluarga dan di rumah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.

- 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.

2. Pelaksanaan

a. Fase Orientasi

- 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
- 3) Kontrak
 - a) Menepakati lama waktu pertemuan
 - b) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 5) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan tentang perayaan hari raya agama bersama keluarga di rumah.
 - 6) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.

b. Fase Kerja

- 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk membagikan pengalaman yang menyenangkan yang berhubungan dengan perayaan hari raya agama yang dilakukan bersama keluarga di rumah.
- 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berhubungan dengan perayaan hari raya agama yang paling disenangi pada usia dewasa yang dilakukan bersama keluarga di rumah.
- 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.

- 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.
- c. Fase Terminasi
- 1) Evaluasi
 - b) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
 - 2) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati sesi 4 dan topik pada pertemuan ke 8 yaitu berbagi pengalaman menyenangkan tentang tetangga yang paling disenangi. Klien diminta untuk membawa benda-benda kenangan yang masih dimiliki klien terkait topik tersebut.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 8.
- d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 4 pertemuan ke 7 adalah klien dapat menyampaikan pengalaman yang paling menyenangkan yang berkaitan dengan perayaan hari agama yang dilakukan bersama keluarga dan mengekspresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*

Sesi 4 : Berbagi pengalaman bersama keluarga dan di rumah
Pertemuan 7 : Pengalaman tentang perayaan hari raya agama
bersama keluarga

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menyebutkan kegiatan perayaan hari raya agama yang biasa dilakukan bersama keluarga		
3	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan yang berkaitan dengan perayaan hari raya agama bersama keluarga		
4	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada waktu perayaan hari raya agama bersama keluarga		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan

2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan
- B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :
1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
 2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 4 : BERBAGI PENGALAMAN BERSAMA KELUARGA DAN DI RUMAH

Pertemuan ke 8

A. Tujuan

1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 7.
2. Klien mampu menceritakan pengalaman yang menyenangkan berhubungan dengan tetangga yang paling disenangi.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
2. Suasana ruangan tenang.
3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.

C. Media/Alat

1. Benda-benda yang masih dimiliki klien yang berkaitan dengan tetangga yang paling disenangi yang masih dimiliki klien : foto, benda-benda kenangan dan koleksi lainnya.
2. Format evaluasi proses
3. Alat tulis ; buku dan bulpen

D. Metode

1. Diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-Langkah Kegiatan

3. Persiapan
 - a. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
 - b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
 - c. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mengevaluasi benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi dan meminta klien untuk membawa benda-benda yang masih dimiliki klien terkait dengan topik diskusi

yaitu tetangga yang paling disenangi sewaktu di rumah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan 1 hari sebelum kegiatan terapi dilaksanakan.

- 2) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.

4. Pelaksanaan

a. Fase Orientasi

- 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
- 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama waktu pertemuan
 - b) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :
 - 1) Klien berbagi pengalaman yang menyenangkan tentang tetangga yang paling disenangi sewaktu di rumah.
 - 2) Klien diharapkan mampu mengekspresikan perasaannya setelah berbagi pengalaman dengan anggota kelompok.

b. Fase Kerja

- 1) Terapis memberikan kesempatan pada 1 orang pertama untuk membagikan pengalaman yang menyenangkan yang berhubungan dengan tetangga yang paling disenangi sewaktu di rumah.
- 2) Terapis memberikan kesempatan pada klien tersebut untuk memperlihatkan benda-benda yang masih dimiliki yang berhubungan dengan tetangga yang paling disenangi sewaktu di rumah.
- 3) Terapis meminta klien lain untuk memberi tanggapan atas pengalaman yang telah disampaikan oleh rekannya.
- 4) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.

c. Fase Terminasi

- 1) Evaluasi

- a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
- 2) Kontrak yang akan datang
 - c) Menyepakati sesi 5 dan topik pada pertemuan ke 9 yaitu evaluasi pencapaian integritas diri setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence*.
 - d) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke 9.
- d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 4 pertemuan ke 8 adalah klien dapat menyampaikan pengalaman yang paling mneyeangkan yang berhubungan dengan tetangga yang paling disenang dan mengekpresikan perasaan setelah kegiatan.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*

Sesi 4 : Berbagi pengalaman bersama keluarga dan di rumah

Pertemuan 8 : Pengalaman bersama tetangga

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Mengungkapkan perasaan		
2	Menceritakan pengalaman yang menyenangkan yang berkaitan dengan tetangga yang paling disenangi		
3	Menyampaikan perasaan setelah menceritakan pengalaman yang menyenangkan bersama tetangga yang paling disenangi		
	Jumlah		

- A. Petunjuk penilaian :
 - 1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
 - 2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan
- B. Persyaratan mengikuti sesi berikutnya :
 - 1. Bila nilai ≥ 3 : klien dapat melanjutkan sesi berikutnya
 - 2. Bila nilai ≤ 2 : klien harus melatih diri untuk belajar diluar kegiatan terapi

SESI 5 : EVALUASI INTEGRITAS DIRI

Pertemuan ke 9

- A. Tujuan

1. Klien mampu menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan setelah pertemuan ke 8
2. Klien mampu menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence* dari 1 sampai sesi 4.
3. Klien mampu menyebutkan manfaat yang diperoleh (dirasakan) klien setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence* dari sesi 1 sampai sesi 4.

B. Setting

1. Pertemuan dilakukan di ruang pertemuan paada Podok Lansia Al-Ishlah Malang.
2. Suasana ruangan tenang.
3. Klien duduk membentuk lingkaran dan terapis berada di tengah klien.

C. Media/Alat

1. Format evaluasi proses
2. Alat tulis ; buku dan bulpen

D. Metode

1. Diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Persiapan

- a. Mengingatkan klien 1 jam sebelum pelaksanaan terapi.
- b. Mempersiapkan tempat pertemuan di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang.
- c. Mempersiapkan media/alat :
 - 1) Terapis mempersiapkan format evaluasi proses, format evaluasi kegiatan klien dan alat tulis.

2. Pelaksanaan

a. Fase Orientasi

- 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
- 3) Kontrak
 - a) Menyepakati lama waktu pertemuan
 - b) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu :

- 1) Klien diharapkan mampu menyampaikan perasaannya setelah mengikuti Terapi *Reminiscence* dari sesi 1 sampai sesi 4.
- 2) Klien diharapkan mampu menyampaikan manfaat yang diperoleh (dirasakan) setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence*.

b. Fase Kerja

- 1) Terapis memotivasi anggota kelompok untuk :
 - a) Menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence* dari sesi 1 sampai sesi 4 : perasaan senang, suka, gembira.
 - b) Menyampaikan manfaat yang diperoleh (dirasakan) setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence*.
- 2) Terapis memberikan pujian atas diskusi tentang pengalaman menyenangkan pada masa anak tersebut.
- 3) Melakukan terminasi dengan semua anggota kelompok.

c. Fase Terminasi

- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah kegiatan Terapi *Reminiscence*.
- 2) Tindak lanjut
 - a) Menganjurkan klien untuk melakukan kegiatan yang sama meskipun kegiatan terapi telah selesai dilaksanakan.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses terapi berlangsung, khususnya pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi 5 pertemuan ke 9 adalah klien dapat menyampaikan pengalaman pada masa nak, masa remaja, masa dewasa dan pengalaman bersama keluarga dan di rumah. Setelah mengikuti kegiatan Terapi *Reminiscence* dari sesi 1 sampai sesi 4 klien mampu menyampaikan manfaat yang diperoleh (dirasakan) setelah mengikuti terapi.

Format Evaluasi Terapi *Reminiscence*
Sesi 5 : Evaluasi Integritas Diri
Pertemuan 9 : Pencapaian integritas diri

No	Aspek yang dinilai	Tanggal	Nilai
1	Menyampaikan pengalaman pada masa anak		
2	Menyampaikan pengalaman pada masa remaja		
3	Menyampaikan pengalaman pada masa dewasa		
4	Menyampaikan pengalaman bersama keluarga dan di rumah		
5	Mengungkapkan perasaan senang (gembira) setelah mengikuti kegiatan terapi dari sesi 1-4		
	Jumlah		

A. Petunjuk penilaian :

1. Beri nilai 1 jika : perilaku tersebut dilakukan
2. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan